

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu Informasi Laba, Dividen, dan Harga Saham. Sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Dalam penelitian ini data diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris menunjukkan bahwa cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain pun dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang dalam prosesnya bersifat deduktif. Menurut Sugiyono (2018:7), metode penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah yang sering disebut sebagai metode tradisional, positivistik, dan *scientific* karena telah

memenuhi kaidah ilmiah serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan metode penelitian yang digunakan yaitu survei pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Menurut (Sugiyono, 2018:6), metode penelitian survei sangat cocok digunakan untuk penelitian pada populasi yang luas dengan permasalahan yang sudah jelas, teramati, dan terukur. Metode survei menggunakan teknik pengumpulan data utama guna mendapatkan informasi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Penggunaan metode ini ditujukan untuk melakukan penelitian pada populasi yang luas dengan teknik pengumpulan data tertentu guna mendapatkan generalisasi dari hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Operasionalisasi penelitian merupakan langkah untuk menjabarkan variabel-variabel yang diteliti ke dalam indikator yang lebih spesifik agar dapat diukur secara empiris. Menurut (Sugiyono, 2018:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yang akan diteliti, yang terdiri dari dua variabel independen X_1 dan X_2 atau variabel bebas dan satu variabel dependen Y atau variabel terkait.

Berikut penjelasan mengenai operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2018:39) mendefinisikan variabel independen atau variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Informasi Laba sebagai X_1 dengan indikator *Earnings Per Share* (EPS), Dividen sebagai X_2 dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR).

2. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2018:39) mendefinisikan variabel dependen atau variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, kaitannya dengan masalah yang diteliti, yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham (Y) dengan indikator yang digunakan yaitu harga saham penutupan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Informasi Laba (X_1)	Informasi laba merupakan sinyal kinerja keuangan perusahaan yang disampaikan kepada investor melalui laporan keuangan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Hartono, 2022).	<i>Earnings Per Share:</i> $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Dividen (X_2)	Dividen merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemilik saham yang	<i>Dividend Payout Ratio:</i>	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	dilakukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham (Darmawan, 2019).	$\frac{Total\ Dividen\ Tunai}{Laba\ Bersih} \times 100\%$	
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2022).	Harga Penutupan (<i>Closing Price</i>)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:137), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data laporan keuangan tahunan serta ringkasan kinerja perusahaan sektor perbankan yang telah dipublikasikan melalui media resmi untuk kemudian diolah guna menguji hipotesis.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2018:137), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini Adalah data yang diperoleh dari situs www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Sugiyono (2018:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 sampai dengan 2024.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2024

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	08 Agu 2003
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	22 Des 2014
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	09 Jan 2020
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	12 Jan 2016
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	04 Okt 2007
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	01 Feb 2021
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	12 Agu 2015
10	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	10 Jul 2006
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	08 Jul 2013
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 Nov 1996
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Nov 2003
14	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	07 Sep 2020
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Des 2009
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	13 Jan 2015

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
17	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25 Jun 1997
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Des 1989
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	13 Jul 2001
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	16 Jan 2014
22	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Jul 2010
23	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Jul 2012
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21 Nov 2002
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Jul 2013
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Jul 2003
27	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	01 Jun 2006
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	29 Nov 1989
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21 Nov 1989
30	BNLI	PT Bank Permata Tbk	15 Jan 1990
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	09 Mei 2018
32	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	13 Des 2010
33	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
34	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	12 Mar 2008
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	08 Mei 2018
36	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk	30 Jun 1999
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	11 Jul 2014
38	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	23 Agu 1990
39	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	30 Jun 2021
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agu 1997

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03 Jul 2007
42	MEGA	PT Bank Mega Tbk	17 Apr 2000
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	20 Okt 1994
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
45	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	29 Des 1982
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Jan 2014
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Des 2006

Sumber: (Bursa Efek Indonesia)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. (Sugiyono, 2018:84) menjelaskan bahwa *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berbeda dengan *probability sampling* yang memberikan hak yang sama kepada seluruh anggota populasi, teknik ini lebih bergantung pada pertimbangan peneliti atau kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya (Sugiyono, 2018:85) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.
2. Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2020- 2024.
3. Perusahaan yang membagikan dividen secara rutin selama periode 2020-2024.

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan sektor perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.	47
Dikurangi:	
Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2024	(1)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara rutin periode 2020-2024.	(33)
Total Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	13
Periode Amatan	5
Total Sampel Penelitian	65

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan proses seleksi sampel sesuai kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 13 (tiga belas) perusahaan perbankan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Adapun perusahaan-perusahaan tersebut antara lain:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
7	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
8	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
11	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
12	MEGA	PT Bank Mega Tbk
13	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Diolah oleh penulis

3.2.4 Model Penelitian

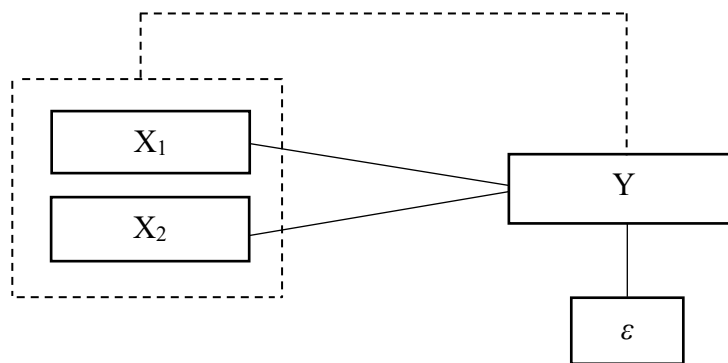
Model dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti. Model ini juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, serta jenis dan jumlah hipotesis yang ada, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2018:42).

Sesuai dengan judul proposal penelitian yang akan diteliti oleh penulis, yaitu “Pengaruh Informasi Laba dan Dividen Terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-

2024)”, maka untuk menguraikan hubungan antara variabel X dan variabel Y, model penelitian yang diterapkan adalah model regresi data panel.

Analisis ini bertujuan untuk menentukan seberapa kuat keterkaitan atau dampak variabel independen terhadap variabel dependen, yang meliputi variabel independen berupa Informasi Laba (X_1) dan Dividen (X_2), serta variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

Adapun model dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = Informasi Laba

X_2 = Dividen

Y = Harga Saham

ε = faktor lain yang tidak diteliti

----- = Secara Simultan

——— = Secara Parsial

Gambar 3.1

Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang diterapkan untuk memproses data guna menghasilkan temuan penelitian. Metode analisis data yang diterapkan dalam

penelitian ini adalah regresi data panel, menggunakan aplikasi *Eviews* untuk mengolah data, perhitungan, dan analisis data secara statistik.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan Ghozali & Ratmono (2017:31), statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan meringkas sekumpulan data. Deskripsi ini dilakukan dengan menghitung berbagai ukuran statistik, di antaranya rata-rata (*mean*), median, minimum, maksimum, *standard deviation*, *skewness*, dan kurtosis. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan lain sebagainya.

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara dua data yakni data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki, 2021:5).

Persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Harga Saham pada perusahaan i pada tahun ke t

α : Konstanta atau *intercept*

β_1, β_2 : Koefisien regresi atau slope

X_{1it} : Informasi Laba pada perusahaan i pada tahun ke t

X_{2it} : Dividen pada perusahaan i pada tahun ke t

ϵ_{it} : *Error term*

Terdapat dua tahapan yang harus dilakukan dalam analisis regresi data panel, antara lain sebagai berikut:

1. Model Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi dalam model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu:

1) *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan paling sederhana, dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa mempertimbangkan perbedaan dimensi waktu maupun karakteristik individu (perusahaan). Asumsi dasarnya adalah perilaku data antarentitas dan antarwaktu adalah homogen. Estimasi model ini umumnya dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

2) *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu tercermin pada variasi intersep (konstanta), sementara koefisien slope dianggap sama. Untuk menangkap perbedaan tersebut, digunakan *variable dummy* dalam estimasi yang dikenal sebagai metode *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3) *Random Effect Model*

Random Effect Model merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu bersifat acak dan termuat dalam komponen error. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan

heteroskedastisitas. Estimasi dilakukan dengan *Generalized Least Squares* (GLS), dan model ini juga sering disebut *Error Component Model* (ECM).

2. Pemilihan Metode Pengujian Data Panel

Untuk menentukan model yang paling sesuai, terdapat tiga pengujian yang perlu dilakukan, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* (Basuki, 2021:24). Berikut penjelasannya Adalah sebagai berikut:

1) Uji Chow atau Uji Signifikan F

Uji chow merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menentukan manakah model terbaik antara *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas pada *cross section* $F < 0,05$, maka *fixed effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.
- Jika probabilitas pada *cross section* $F > 0,05$, maka *common effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik

Hipotesis dalam uji chow adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

2) Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $< 0,05$, maka *fixed effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.
- b. Jika probabilitas $> 0,05$, maka *random effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.

Hipotesis dalam uji hausman adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM-test)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian untuk membandingkan *Random Effect Model* dengan *Common Effect Model*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi pada both $< 0,05$, maka *random effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.
- b. Jika nilai signifikansi pada both $> 0,05$, maka *common effect model* dipilih sebagai model yang lebih baik.

Hipotesis dalam uji *lagrange multiplier* adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga penerapan uji asumsi klasik diperlukan untuk menguji kelayakan model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk memvalidasi kelayakan model serta memastikan bahwa data terdistribusi secara normal dan terbebas dari masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas

(Purnomo, 2016:174). Metode analisis regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk menguji apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Penentuan mengenai normalitas data tersebut merujuk pada nilai probabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi model regresi dianggap normal.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi model regresi dianggap tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya hubungan linear atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki keterkaitan antar variabel bebasnya. Adapun identifikasi adanya multikolinieritas ini dapat dilakukan dengan meninjau kriteria berikut:

- a. Jika nilai korelasi $< 0,8$ untuk setiap variabel, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai korelasi $> 0,8$ untuk setiap variabel, maka multikolinieritas mungkin terjadi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi variasi residual dalam model regresi. Jika variasi antar pengamatan bersifat tetap, model tersebut dikategorikan sebagai homoskedastisitas, yang merupakan ciri model regresi yang baik. Sebaliknya, variasi yang berubah-ubah mengindikasikan heteroskedastisitas. Pengujiannya dapat dilakukan melalui metode sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas variabel independen $> 0,05$, maka tidak ada heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas variabel independen $< 0,05$, maka heteroskedastisitas terjadi.

3.2.5.4 Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi (r^2). Analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali & Ratmono, 2017:95).

Perhitungannya dilakukan dengan rumus berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d : Koefisiensi Determinasi

r^2 : Koefisiensi korelasi dikuadratkan

Nilai koefisien determinasi mengikuti kriteria berikut:

1. Jika nilai K_d mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong lemah.
2. Jika nilai K_d mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong kuat.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai apakah koefisien regresi yang dihasilkan bersifat signifikan atau tidak. Signifikan di sini berarti koefisien tersebut secara statistik berbeda dari nol. Jika koefisiennya sama dengan nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti memadai yang menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Proses ini meliputi penyusunan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, pelaksanaan uji statistik, dan akhirnya pengambilan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Hipotesis Simultan

$H_0 : \beta_1 = 0$ Informasi laba dan dividen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Informasi laba dan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

b. Hipotesis Parsial

Ho : $\beta_1 \leq 0$; $i = 1$ dan 2 Informasi laba dan dividen secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

Ha : $\beta_1 > 0$; $i = 1$ dan 2 Informasi laba dan dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan (*confidence level*) yang digunakan adalah sebesar 95%, sehingga tingkat signifikansi (*significance level*) yang ditetapkan adalah 5% atau $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi 0,05 merupakan standar yang umum digunakan dalam penelitian-penelitian di bidang ilmu sosial, manajemen, dan akuntansi. Tingkat ini dianggap memiliki keseimbangan yang optimal antara risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan statistik dan akurasi data untuk menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikan

a. Uji Bersama-Sama atau Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk menilai seberapa kuat pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas melebihi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas di bawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas melebihi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang menandakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas di bawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai, $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$).

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$).

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, penulis akan menjalankan analisis kuantitatif. Melalui analisis tersebut, kesimpulan akan diambil mengenai apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau harus ditolak.